

ABSTRAK

Perkembangan militer yang sangat pesat dari Negara Cina mendorong Pemerintah Jepang dibawah kepemimpinan Shinzo Abe untuk meninjau lagi bagaimana melaksanakan kebijakan – kebijakan luar negeri Jepang dalam menghadapi permasalahan ini. Tujuan dari Shinzo Abe sendiri adalah untuk mempertahankan Jepang dengan maksimal walaupun terhambat oleh Konstitusi 1947 yang menghambat pengembangan Pasukan Bela Diri Jepang (*JSDF*) untuk memenuhi kewajibannya dalam melindungi wilayah kedaulatan Jepang yang menimbulkan Jepang lebih terfokus dalam menggunakan jalan diplomasi dalam menyelesaikan permasalahan ini. Skripsi ini menggunakan *Security Dilemma* sebagai landasan teori dalam melihat dan menganalisa bagaimana respon – respon yang diambil Jepang pada masa Pemerintahan Shinzo Abe tahun 2012 – 2019 dalam menghadapi perkembangan militer Cina yang sangat pesat. Penulis menggunakan tinjauan pustaka sebagai dasar penelitian yang dimana akan menghadirkan beberapa tulisan dari orang lain yang memiliki permasalahan yang serupa sebagai tolak ukur penelitian.

Kata Kunci : Jepang, Cina, Shinzo Abe, Peningkatan Militer, Respon Pemerintah Jepang

ABSTRACT

Rapid development of People's Republic of China's military has pushed Japan Government under the leadership of Shinzo Abe to review the execution of implementing Japanese foreign policy in order to manage this crisis. The aim of Shinzo Abe himself was to defend Japan to the maximum even though it was hampered by the 1947 Constitution which that limits the development of the Japan Self Defense Force (JSDF) thus reducing their capability to fulfill its obligation in defending Japanese sovereign territories which caused Japan to be more focused on using diplomacy in solving this problem. This thesis utilizes Security Dilemma as the theoretical basis to examine and analyze the responses taken by Japan Government under Shinzo Abe Government from 2012 - 2019 in facing the rapid development of the People's Republic China's military. This thesis also uses literature review as the basis for this research which included several other research from other people with similar problems as the research benchmark.

Keyword : Japan, China, Shinzo Abe, Military Development, Japanese Government Respons